

PENGARUH PREMI, INVESTASI, KLAIM, DAN UNDERWRITING TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2018

Naufal Ahmad Dzaki¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: dzaki.naufaldzaki@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, investasi, klaim, dan underwriting terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2018. Kebijakan cukai hasil tembakau yang diberlakukan oleh pemerintah memiliki pengaruh terhadap perusahaan rokok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari tiap Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sebanyak 7 perusahaan asuransi jiwa syariah.. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan satu kali tahapan regresi. Penelitian ini menyatakan model yang digunakan ada fixed effect model yang diolah menggunakan Eviews9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel premi berpengaruh positif signifikan, variabel investasi berpengaruh positif signifikan, variabel klaim berpengaruh negative signifikan, dan variabel underwriting berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2014-2018.

Kata kunci:

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri jasa keuangan semakin masif, hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak. Manusia mempunyai kebutuhan utama yaitu sandang pangan, dan papan. Seiring berjalannya waktu kebutuhan ini ikut berkembang, tidak hanya dalam tiga kebutuhan utama itu saja, akan tetapi semua kebutuhan dari masa sekarang hingga masa depan yang belum terjadi pun ingin dipenuhi. Seperti halnya kebutuhan akan masa tua, melalui dana pensiun. Kebutuhan pendidikan anak dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, kebutuhan rumah tinggal untuk keluarga nanti, dan lain-lain. Berbagai kebutuhan tersebut tidak terlepas dari risiko yang akan dialami kedepannya. Risiko yang akan terjadi di masa mendatang bermacam-macam, seperti kematian, kecelakaan, ataupun risiko dipecat dari pekerjaan.

Dari setiap masalah yang ada tentu terdapat bermacam risiko yang pasti akan terjadi dan tidak dapat dihindari. Walaupun setiap manusia mencoba menghindari risiko, akan tetapi untuk hal seperti pengeluaran biaya yang sifatnya tiba-tiba dan tidak sedikit jumlahnya sudah pasti akan terjadi. Ketidakpastian akan masa depan yang belum terjadi mengakibatkan kekhawatiran untuk menjalani kehidupan. Menurut survei *HSBC global 2017* menyebutkan jumlah

masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan pensiun sampai saat ini masih rendah. Berdasarkan hasil survei yang mereka lakukan terhadap 1.050 responden yang berusia produktif dan pensiun beberapa waktu lalu diketahui, jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan hanya 30 persen saja. Walau hanya 30 persen yang memiliki tabungan pensiun, ternyata dari survei yang dilakukan, 68 persen responden menyatakan ingin masa tua mereka nyaman. penelitian *ASEAN cost in Oncology* (2015), sebanyak 75 persen pasien dan keluarga mengalami kerugian karena menanggung biaya obat dan perawatan kanker yang merupakan salah satu penyakit kritis. Indikasi kanker berpotensi membuat keluarga ekonomi menengah dan rendah menjadi semakin miskin. Penyebab kemiskinan karena uang yang tersedia pada tabungan tidak cukup untuk membayarkan biaya obat dan perawatan. Oleh karena itu diperlukan sarana intermediasi untuk mengurangi resiko-resiko yang ada sehingga masyarakat tidak terlalu khawatir akan masa depan, disinilah dibutuhkan asuransi.

Sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi untuk mengembangkan lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank yang berprinsip syariah. Oleh karena itu, hal ini yang mendorong perusahaan asuransi untuk mengeluarkan produk yang berbasis syariah. Pertumbuhan pada perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan. Peninkatan aset yang diiringi dengan meningkatnya hasil operasional perusahaan akan menambah kepercayaan dari pihak eksternal perusahaan kepada perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan aset mencerminkan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Ainul, dkk, 2017).

Data otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Syariah menunjukkan secara menyuluruh, share total aset perasuransian mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah lebih unggul dalam beberapa tahun terakhir. Ketimbang asuransi umum dengan reasuransi syariah, yang berarti Asuransi jiwa syariah lebih mempunyai potensi yang lebih daripada asuransi yang lainnya. Walaupun begitu secara total aset perasuransian rata-rata mengalami kenaikan yang cukup baik.

Meskipun pertumbuhan jumlah asuransi naik setiap tahunnya, tetapi kenyataannya pasar asuransi syariah masih tidak sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia. Menurut Corporate Marketing Communications and Sharia Director Prudential Indonesia yang dikemukakan oleh Nini Suohandoyo dan dilansir dari dakta (2017, 27 april) berdasarkan survei konsumen, dari sekitar 30 juta masyarakat menengah ke atas di Indonesia, hanya sebanyak 13 persen yang memiliki polis asuransi jiwa. Survey yang dilakukan pada tahun 2013 diketahui bahwa hanya 18 persen masyarakat yang memahami produk asuransi dan baru 12 persen masyarakat Indonesia yang memanfaatkan produk asuransi. Hal ini menunjukkan walaupun pertumbuhan asuransi syariah mengalami peningkatan tetapi bukan berarti peminat asuransi syariah di Indonesia meningkat. Dengan demikian menjadi tantangan untuk perusahaan asuransi syariah bisa mengembangkan lagi perusahaannya, agar dapat dipercaya oleh masyarakat.

Kesuksesan perusahaan dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Ahmed (2010) kinerja perusahaan tidak hanya memainkan

peran untuk meningkatkan nilai pasar tertentu. Tetapi juga pertumbuhan pada industri seluruh sektor, yang nantinya akan mengarah pada kemakmuran ekonomi keseluruhan. Perusahaan dinilai baik secara umum dapat dilihat melalui profitabilitas dari suatu laporan keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas adalah suatu faktor yang penting untuk melihat kesehatan dari sebuah perusahaan.

Profitabilitas yang meningkat adalah sebagai salah satu daya tarik bagi perusahaan. Profitabilitas setiap tahunnya pada perusahaan dalam meningkatkannya tentunya berbeda-beda. Perusahaan tidak bisa memastikan profitabilitas yang akan didapatkan tetapi bisa diprediksikan dengan menganalisis kinerja perusahaan dengan cara laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan proyeksi kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka tertentu (Harahap, 2009). Profitabilitas pada asuransi syariah sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah premi. Pada perusahaan asuransi syariah mengenal sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada pengelola seperti halnya di asuransi konvensional, dana yang dibayarkan ini biasa disebut “premi”. Premi pada asuransi syariah dibayarkan oleh nasabah kepada pengelola untuk dikumpulkan menjadi satu menjadi dana *tabarru*. Pada penelitian terdahulu Emine (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *The effect of firm specific factors on the profitability of non life insurance companies in turkey islamic insurance acceptance : an empirical analysis* menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi non jiwa di turki. hal ini berarti ukuran perusahaan dapat menarik minat masyarakat untuk mempercayakan perlindungan terhadap risiko pada perusahaan asuransi tersebut sehingga dapat meningkatkan premi 12 perusahaan. Tetapi pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan et al. (2015) bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Dana *Tabbaru* yang terkumpul dari nilai-nilai premi tersebut tidak bisa dipergunakan oleh pengelola usaha (perusahaan asuransi syariah sembarangan). Pengelolaan dana *Tabbaru* yang bisa dilakukan oleh pengelola usaha adalah investasi. Investasi pada asuransi syariah saat ini sudah beragam mulai dari deposito syariah, reksadana syariah, Surat berharga Syariah Negara (SBBN) dan bisa juga dalam bentuk saham syariah. Hasil investasi kemudian di alokasikan ke rekening *Tabbaru* bersama dengan premi. Pada asuransi jiwa syariah keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi yang dilakukan melalui instrumen investasi yang dibenarkan syar'i, dilakukan bagi hasil sesuai skema bagi hasil yang diperjanjikan (Sula, 2004). Menurut Palupy (2006), perusahaan asuransi pada dasarnya memiliki kebutuhan penghasilan investasi yang tinggi dari aset-aset investasi yang mereka miliki. Pengelolaan investasi yang baik akan dapat mengakomodasi tingkat risiko investasi yang dapat ditoleransi oleh perusahaan dengan hasil investasi yang sesuai, pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja laba-rugi perusahaan. Pada penelitian Novianty dkk (2017) menyatakan didapatkan data dari laporan keuangan PT. asuransi Prudential pada tahun 2015 hasil investasi perusahaan tersebut bernilai negative dikarenakan kerugian pendapatan investasi yang belum terealisasi dari saham dan obligasi.

Dimana pada saat hasil investasi negative, tetapi nilai profitabilitas perusahaan justru meningkat dari tahun sebelumnya.

Hasil investasi yang dikelola oleh perusahaan asuransi syariah bisa juga digunakan untuk membayar klaim yang terjadi pada nasabah asuransi syariah selain dari hasil premi. Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang tersedia berdasarkan perjanjian (Sula, 2004). Nasabah mendapatkan hak-hak perjanjian dari asuransi syariah dari proses klaim. Oleh karena itu, klaim sangat penting dikelola dengan baik oleh perusahaan asuransi syariah.

Apabila salah satu nasabah atau peserta asuransi syariah mendapat musibah dan melakukan pengajuan klaim kepada pihak asuransi syariah, maka penerepan fungsi manajemen "*underwriting*" oleh perusahaan asuransi syariah sangat diperlukan. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dengan fungsi tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif premi yang mampu memberikan laba maksimal dengan cara mengestimasi risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses *underwriting* akan menghasilkan *surplus/defisit underwriting*. (Arief fadlullah, 2011)

Hasil *underwriting* merupakan laba/rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan premi dan beban *underwriting* (beban klaim dan beban komisi). Hasil *underwriting* ini merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Pada penelitian Faiqotul dkk (2017) menyatakan hasil *underwriting* tidak memiliki pengaruh pertumbuhan aset di perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Dari fenomena diatas menunjukkan perusahaan Asuransi Syariah perlu mengetahui apa saja yang mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan Asuransi Syariah, karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industry asuransi syariah. Sehingga akan membantu meningkatkan industry keuangan non bank syariah di Indonesia, khususnya asuransi Syariah.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh premi, investasi, beban klaim, hasil *underwriting* terhadap profitabilitas pada Asuransi Syariah Jiwa di Indonesia ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh premi, investasi, klaim, *underwriting* terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2014-2018.

B. LANDASAN TEORI

Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Jiwa adalah suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan jiwa atau meninggalnya seseorang yang diasuransikan. Asuransi jiwa merupakan bentuk kerjasama antara orang-orang yang ingin menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian, risiko hari tua, dan risiko kecelakaan. Usaha perasuransi adalah perusahaan asuransi jiwa yang telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan yang dapat melakukan kegiatan pertanggungan jiwa (Soemitra, 2009: 269).

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas suatu organisasi pada periode tertentu (Mulyadi, 2001 dalam Hanuma, 2011). Pengukuran kinerja adalah suatu faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan usaha memetakan strategi ke dalam tindakan pencapaian target tertentu (Giri, 1998 dalam Dewi, 2015). Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan tersebut.

a. Return On Assets (ROA)

Menurut Rudianto (2013: 197) *return on asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas setiap satu rupiah aset yang digunakan *Return on Asset* dapat dihitung menggunakan rumus, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Total Assets Turn Over (TATO)

Menurut Brigham dan Houston (2010: 139) Total Asset Turn Over (TATO) merupakan adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Total Asset Turn Over (TATO) dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2012:197) Net Profit Margin merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam mengendalikan harga pokok barang dagang/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Net Profit Margin dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

d. Earning Per Share (EPS)

Menurut Darmaji dan Fakhuruddin (2012) mengatakan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor per saham yang dimiliki. *Earning per Share* (EPS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh maka perusahaan akan semakin besar tingkat keuntungannya, sehingga investor akan tertarik untuk memberikan dananya yang akan berdampak positif bagi perusahaan.

Premi

Premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana *Tabbaru'* kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad (Sula, 2004). Premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi sebagaimana dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi.

Investasi

Menurut Lawrence & Michael dalam buku Sula (2004), investasi adalah suatu portofolio adalah kumpulan bentuk investasi yang terpadu untuk tujuan mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan pembentukan suatu portofolio ini untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan resiko yang sangat minimal. Hasil investasi adalah sejumlah dana yang terkumpul dari nilai premi nasabah dimana nilai premi ini dikelola oleh perusahaan yang nantinya akan dikembalikan lagi ke nasabah.

Klaim

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim asuransi adalah proses pengajuan oleh peserta asuransi untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melakukan seluruh kewajibannya kepada perusahaan asuransi berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya (Huda dan Mustafa, 2009).

Underwriting

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung dan proses dimana pengelola asuransi syariah mempertimbangkan dan menentukan apakah akan menerima partisipasi ganti rugi yang dibuat pemohon dan menentukan syarat-syarat yang ditentukan. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Premi berpengaruh positif terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia

H2:Investasi berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia
H3:Klaim memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia
H4:underwriting memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiric yang dilakukan secara sistematis dengan metode atau teknik statistik.

Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yaitu: PT. Asuransi Takaful Keluarga, PT. Asuransi jiwa syariah Al-Amin, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, PT BNI Life Insurance, PT Prudential Life Assurance, PT Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance.

Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan sumber data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode waktu tahun 2014 – 2018

Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah regresi data panel dengan tahapan pertama yaitu pemilihan model menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrang Multiplier untuk menghasilkan model terbaik antara Fixed Effect Model, Random Effect Model atau Common Effect Model.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Persamaan Pertama

Model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (REM) dengan hasil estimasi sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.74961	1.737631	6.186361	0.0000
PREMI	0.000939	0.000244	3.856388	0.0008
JUMLAH INVESTASI	0.060143	0.027471	2.189363	0.0385
KLAIM	-0.048611	0.008629	-5.633559	0.0000
UNDERWRITING	-0.104908	0.035204	-2.979987	0.0065
R-squared	0.972779			
Adjusted R-squared	0.961437			
S.E. of regression	2.207133			
F-statistic	85.76649			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji t-statistic

- Variabel Premi dengan t hitung sebesar 3.857 (lebih besar dari t tabel 1,996) atau nilai signifikansi 0,0008 (lebih kecil dari alpha 5% atau 0,050) yang berarti bahwa variabel Premi berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada taraf kesalahan 5%.
- Variabel Investasi dengan t hitung sebesar 2.189 (lebih besar dari t tabel 1,996) atau nilai signifikansi 0,0386 (lebih kecil dari alpha 5% atau 0,050) yang berarti bahwa variabel Investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada taraf kesalahan 5%.
- Variabel Klaim dengan t hitung sebesar 5.634 (lebih besar dari t tabel 1,996) atau nilai signifikansi 0,0000 (lebih kecil dari alpha 5% atau 0,050) yang berarti bahwa variabel Klaim berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada taraf kesalahan 5%.
- Variabel *Underwriting* dengan t hitung sebesar 2,980 (lebih besar dari t tabel 1,996) atau nilai signifikansi 0,0065 (lebih kecil dari alpha 5% atau 0,050) yang berarti bahwa variabel *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada taraf kesalahan 5%.

Uji F-statistic

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil didapatkan F hitung sebesar 85.766 signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung ini lebih besar dari F tabel (2,534)

dan Sig F (0,000) yang lebih kecil dari 5% (0,050) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Premi (X1), Investasi (X2), Klaim (X3) dan *Underwriting* (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh semua variabel independen. Berdasarkan hasil dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,973 atau 97,3%. Artinya kontribusi terhadap variabel ROA dijelaskan sebesar 97,3% oleh variabel Premi (X1), Investasi (X2), Klaim (X3) dan *Underwriting* (X4). Sedangkan kontribusi pengaruh terhadap variabel ROA lainnya sebesar 2,7% dijelaskan oleh variabel lain atau variabel independen di luar persamaan regresi.

Pengaruh Premi Terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa premi berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan nilai p value sebesar 0,0008 lebih kecil dari signifikansi 5% maka hipotesis diterima dan berhubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0.000939. Hasil ini menunjukkan bahwa jika premi naik 1 satuan, maka return on asset akan naik sebesar 0.000939. Hasil ini sesuai dengan penelitian asuransi yang diteliti oleh Mohammed Nasrath Faisal & Sadaqa Tuz Zuhra (2016), pada jurnal yang berjudul *Factors determining profitability of the insurance industry of Bangladesh* menunjukkan bahwa variable pendapatan premi positif signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi di Bangladesh, sehingga pihak perusahaan berusaha untuk meningkatkan pendapatan premi. Premi didapatkan oleh pembayaran wajib oleh nasabah secara teratur kepada pihak perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati di awal. Dengan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa dengan banyaknya premi yang terkumpul oleh perusahaan maka akan semakin besar jumlah premi yang akan di investasikan, sehingga meningkatkan kas dari dana tabarru. Hal ini membuktikan bahwa premi yang terkumpul dari nasabah mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan nilai p value sebesar 0,0386 lebih kecil dari signifikansi 5% maka hipotesis diterima dan berhubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0.060143. Hasil ini menunjukkan bahwa jika investasi naik 1 satuan, maka return on asset akan naik sebesar 0.060143. Hasil ini sesuai dengan teori dari Palupy (2006), perusahaan asuransi pada dasarnya memiliki kebutuhan penghasilan investasi yang tinggi dari aset-aset investasi yang mereka miliki. Pengelolaan investasi yang baik akan dapat mengakomodasi tingkat risiko investasi yang dapat ditoleransi oleh perusahaan dengan hasil investasi yang sesuai, pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja laba-rugi perusahaan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk implemmentasi rencana yang akan dibuat agar mencapai keuntungan dari investasi yang nantinya akan menambah portofolio pada kinerja laba – rugi perusahaan dalam pengelolaan yang baik hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa

pengelolaan pada perusahaan asuransi syariah sudah berjalan dengan baik sehingga menambah profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah.

Pengaruh Klaim terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa klaim berpengaruh signifikan terhadap return on asset perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan nilai p value sebesar 0,0000 lebih kecil dari signifikansi 5%, maka hipotesis diterima dan berhubungan negative dengan nilai koefisien sebesar 0.048611. Hasil ini menunjukkan bahwa jika klaim naik 1 satuan, maka return on asset akan turun sebesar 0.048611. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Ghofar (2012) yang menyatakan bahwa variabel klaim berpengaruh negative signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Hasil demikian juga diperkuat oleh penelitian Salsabila (2017) dan Ainul dkk (2017) dalam hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Jumlah klaim yang meningkat mempengaruhi return on asset dalam perusahaan asuransi syariah tetapi peningkatan jumlah klaim tidak akan berarti banyak jika diikuti dengan peningkatan jumlah premi. Hal ini karena premi adalah pendapatan utama perusahaan sehingga walaupun perusahaan mencatatkan peningkatan klaim namun disisi lain diikuti dengan peningkatan jumlah premi yang cukup besar, variabel *return on asset* tidak menurun.

Pengaruh Underwriting terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa underwriting berpengaruh signifikan terhadap return on asset perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan nilai p value sebesar 0,0065 lebih kecil dari signifikansi 5%, maka hipotesis diterima dan berhubungan negative dengan nilai koefisien sebesar 0.104908. Hasil ini menunjukkan bahwa jika klaim naik 1 satuan, maka return on asset akan turun sebesar 0.104908. Ketika pendapatan underwriting pada suatu perusahaan asuransi mampu menutupi semua beban underwriting nya maka akan ada kelebihan dana yang dinamakan hasil underwriting, dimana hasil underwriting yang tinggi akan mempengaruhi besarnya laba pada perusahaan asuransi. Walaupun hasil penelitian ini berbeda dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (2015) yang menyatakan bahwa hasil underwriting berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi dikarenakan rata-rata perusahaan pada 2014-2018 banyak mengalami defisit underwriting.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tersebut maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan premi, investasi, klaim, dan underwriting berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa syariah periode 2014-2018.
2. Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial, premi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah. Hal tersebut menandakan semakin bertambahnya premi yang diterima oleh perusahaan asuransi syariah maka berdampak nyata pada peningkatan profitabilitas pada asuransi syariah.
3. Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial, investasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah. Hasil investasi yang di kelola dari dana tabarru pada periode 2014-2018 memiliki dana yang banyak untuk dikelola oleh perusahaan asuransi syariah, sehingga perusahaan hasil yang baik investasi yang dikelola oleh perusahaan asuransi bisa menghasilkan laba pada perusahaan.
4. Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial, klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah. Jumlah klaim pada perusahaan asuransi syariah periode 2014-2018 mengurangi profitabilitas perusahaan asuransi syariah oleh karena itu variabel jumlah klaim mempengaruhi penurunan profitabilitas.
5. Hipotesis yang dilakukan secara parsial menghasilkan, underwriting berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa underwriting berpengaruh pada profitabilitas tetapi pada periode 2014-2018 rata-rata perusahaan asuransi syariah mengalami defisit underwriting sehingga mempengaruhi secara nyata terhadap penurunan return on asset.

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak calon nasabah sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang bersangkutan, karena besaran return on asset mencerminkan kinerja dari perusahaan asuransi terkait.
2. Bagi pihak perusahaan, sebaiknya memperhatikan besaran premi yang utama karena besaran premi menentukan dana yang dikelola untuk investasi dan untuk memberikan hak dari nasabah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel lain agar lebih bervariasi. Adapun metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah regresi data panel, maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang lain agar memberikan hasil yang berbeda dan lebih tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F. E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Jilid 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin, D. d. (2012). *Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2012). *Akutansi Biaya. Edisi Ke-5. Cetakan Kesebelas*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Rudianto. (2013). *Akutansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Ahmed, N. (2010). Determinants Of Performance: A Case Of Life Insurance Of Pakistan. *European Jurnal Of Economics*, 7-12.
- Ainul, d. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa : Fakultas Ekonomi UNISMA*.
- Ali Hasan, M. (1997). *Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Anonim. (2016). *Apa yang Dimaksud dengan Asuransi Umum atau General Insurance ?* (Finansialku, Editor) Retrieved Maret 3, 2020, from <https://www.finansialku.com/apayang-dimaksud-dengan-asuransi-umum-atau-general-insurance/>
- Aprillia, I. (2018). *Kebanyakan masyarakat di Indonesia tidak siap menghadapi masa pensiun*. Retrieved maret 3, 2020, from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2016/04/28/103959026/Ternyata.Kebanyakan.Orang.di.Indonesia.Tidak.Siap.Masuk.Masa.Pensiun?page=all>
- Arief, F. (2014). Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*.
- Dewan Syariah Indonesia, M. (2001). *Pedoman Umum Asuransi Syariah*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Faisal, M. N., & Zuhra, S. T. (2016). Factors Determining Profitability of the Insurance Industry of Bangladesh. 138–147. Retrieved from <http://www.macrothink.org/journal/index.php/ifb/article/view/9954>
- Harahap, & Syafitri, S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, N., & Huda, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Kencana*.
- Huda, N., & Mustafa. (2009). *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Grup .
- Kaya, E. O. (2015). The Effects of Firm-Specific Factors on the Profitability of Non-Life Insurance Companies in Turkey. 510–529. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2227-7072/3/4/510>
- Lililyah, A. (Ed.). (2018). *Asuransi syariah yang diganjar Karim Award 2018*. Retrieved Januar 1, 2020, from <https://swa.co.id/swa/trends/7-asuransi-syariah-ini-diganjar-karim-award-2018>

- Novianty , d. (2017). Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2010-2016. *Skripsi S1*.
- Palupy, M. E. (2006). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor*.
- Purba, R. (2002). *Memahami Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Stephen, J. (2015). ASEAN Costs In Oncology “Cancer and Its Economic Impact on Households in the ASEAN Countries” (ACTION) Study. Retrieved Maret 5, 2020, from www.georgeinstitute.org
- Sula, S. (2004). *Asuransi Syariah (life and General) konsep dan system operasional*. Jakarta: Gema Insani.